



Kabupaten
Tangerang



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAHUN 2026



KUPAS JITU

(KUNJUNGAN RUMAH PASIEN JIWA TERPADU)



INOVASI KUPA JITU

(Kunjungan Rumah Pasien Jiwa Terpadu)

UPTD PUSKESMAS CISOKA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan jiwa merupakan bagian integral dari kesehatan paripurna yang menuntut penyelenggaraan upaya kesehatan secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan lintas program serta sektor. Berdasarkan data Mental Health Gap Action Programme (mhGAP) WHO, burden of disease akibat gangguan jiwa tercatat sebesar 2.463,29 per 100.000 penduduk dengan angka bunuh diri 3,4 per 100.000 penduduk. Di tingkat nasional, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan prevalensi masalah kesehatan jiwa pada penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 2,0 persen, dengan prevalensi depresi mencapai 1,4 persen yang banyak dialami kelompok remaja dan dewasa muda.

Berdasarkan data laporan operasional UPTD Puskesmas Cisoka, prevalensi kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat tercatat sebesar 0,23 persen dari jumlah penduduk 103.214 jiwa. Dalam praktiknya, upaya pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan jiwa sering kali terkendala oleh berbagai hambatan di lapangan, seperti stigma sosial dan penolakan keluarga yang membuat pasien disembunyikan atau diisolasi, rendahnya kepatuhan minum obat akibat jarak tempuh dan keterbatasan akses transportasi ke fasilitas kesehatan, serta risiko kekambuhan tinggi.

Menjawab tantangan tersebut, UPTD Puskesmas Cisoka mengembangkan terobosan inovasi pelayanan publik proaktif bertajuk **KUPA JITU (Kunjungan Rumah Pasien Jiwa Terpadu)**. Inovasi ini memadukan layanan kunjungan rumah komprehensif, kolaborasi lintas sektor, serta pemanfaatan teknologi berbasis Google Cloud Platform (Google Forms, Google Sheets) dan WhatsApp guna memastikan penemuan kasus baru, pemantauan kepatuhan minum obat, serta pemberdayaan keluarga (caregiver) berjalan optimal.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi KUPA JITU disusun secara selaras untuk mendukung pelaksanaan Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang sehat jasmani dan rohani, melindungi kelompok rentan, serta memperluas akses pelayanan kesehatan dasar yang merata.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang serta pemenuhan target Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan jiwa, inovasi ini mendukung peningkatan cakupan pelayanan kesehatan bagi ODGJ berat, penurunan angka pasung, serta penguatan sistem pelaporan elektronik (SIMKESWA).

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi KUPA JITU didasarkan pada seperangkat landasan hukum dan regulasi yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Kesehatan (Aturan turunan UU Kesehatan terkait perlindungan hak ODGJ);
- Peraturan Menteri Kesehatan terkait Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- Visi dan Misi UPTD Puskesmas Cisoka dalam mewujudkan masyarakat kecamatan yang sehat dan bermutu.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa melalui kunjungan rumah terpadu, pemantauan kepatuhan pengobatan, dan pemberdayaan keluarga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisoka.

Tujuan Khusus

- Memantau kondisi kesehatan jiwa pasien secara langsung di rumah, menilai tanda kekambuhan, efek samping obat, dan perilaku.

- Meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ berat guna mencegah kekambuhan dan re-hospitalisasi.
- Memberdayakan keluarga (caregiver) melalui edukasi perawatan, pengenalan gejala dini, dan penanganan awal di rumah.
- Meningkatkan kemandirian pasien dalam aktivitas sehari-hari serta membantu proses reintegrasi sosial untuk mencegah stigma dan isolasi.

1.5 Manfaat Strategis

Bagi Pasien dan Keluarga

Memperoleh akses layanan kesehatan jiwa langsung di rumah tanpa terkendala jarak, mendapatkan pendampingan pengobatan yang konsisten, serta mengurangi stigma sosial di tengah masyarakat.

Bagi UPTD Puskesmas Cisoka

Meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat respons penanganan kasus ODGJ baru secara terarah, memenuhi target 100 persen Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan jiwa, serta memperkuat basis data pelaporan SIMKESWA.

Bagi Pemerintah Daerah

Mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan jiwa daerah Kabupaten Tangerang serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap responsivitas layanan Puskesmas.

1.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran utama inovasi KUPA JITU adalah seluruh pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat, pasien dengan masalah kesehatan jiwa (KESWA), keluarga pasien (caregiver), serta masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisoka.

1.7 Metode Pembaharuan (Kebaruan Inovasi)

KUPA JITU membawa pembaruan fundamental (novelty) dibandingkan penanganan konvensional sebelumnya:

- **Digitalisasi Layanan Kunjungan Rumah:** Memanfaatkan Google Cloud Platform (Google Forms & Google Sheets) dan WhatsApp untuk pencatatan laporan kunjungan,

pelacakan kasus, dan respons cepat tindak lanjut (real-time database).

- **Integrasi Lintas Program & Sektor:** Membangun kolaborasi aktif antara pemegang program Keswa, perangkat desa, kader, dan keluarga dalam deteksi dini serta penanganan ODGJ yang meresahkan.
- **Transformasi dari Pasif ke Proaktif (Outreach Service):** Mengatasi kendala rendahnya kunjungan pasien ke Puskesmas akibat stigma atau jarak dengan mendatangi langsung ke kediaman pasien.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN INOVASI

2.1 Tahapan Inovasi dan Mekanisme Operasional

Pelaksanaan inovasi KUPA JITU dijalankan melalui tahapan operasional yang terstruktur:

1. **Pengembangan & Perancangan Sistem:** Pembentukan tim teknis, integrasi teknologi Google Cloud Platform (Google Forms/Sheets), dan penyiapan media komunikasi WhatsApp.
2. **Deteksi Dini & Penemuan Kasus:** Penjaringan laporan masalah kesehatan jiwa dari masyarakat, kader, atau lintas sektor untuk dikelompokkan dan ditindaklanjuti.
3. **Pelaksanaan Kunjungan Rumah Terpadu:** Tim kesehatan melakukan kunjungan ke rumah pasien untuk pemeriksaan klinis, penilaian kepatuhan obat, konseling keluarga, dan edukasi kemandirian.
4. **Pencatatan & Integrasi Basis Data:** Hasil kunjungan diinput ke dalam Google Sheets secara digital dan disinkronkan ke dalam aplikasi pelaporan resmi SIMKESWA Kementerian Kesehatan.
5. **Monitoring & Evaluasi Berkala:** Evaluasi internal secara berkala untuk memastikan efektivitas penanganan dan perbaikan kualitas layanan berkelanjutan.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

Guna memastikan kelancaran perencanaan, uji coba, hingga stabilisasi program, pelaksanaan inovasi KUPA JITU dirancang dalam matriks operasional 3 bulan pertama tahun berjalan berikut ini:

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
1	Tahap Desain & Integrasi Platform Digital	• Perancangan instrumen Google Forms dan basis data Google Sheets KUPA JITU. • Koordinasi lintas program Keswa dan pembentukan tim kunjungan rumah. • Penyusunan SOP layanan terpadu dan grup koordinasi	(Minggu 1-4) ✓ Selesai		

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1 Januari	Bulan 2 Februari	Bulan 3 Maret
		WhatsApp.			
2	Tahap Uji Coba & Kunjungan Lapangan	• Uji coba pencatatan digital laporan kunjungan rumah ODGJ berat. • Pelaksanaan kunjungan rumah perdana: pemeriksaan klinis dan edukasi keluarga. • Evaluasi alur respons cepat penanganan laporan masyarakat via WhatsApp.		(Minggu 5-8) ✓ Selesai	
3	Tahap Evaluasi & Sinkronisasi SIMKESWA	• Sinkronisasi data kunjungan digital ke dalam aplikasi SIMKESWA Kemenkes. • Evaluasi pencapaian SPM bidang kesehatan jiwa Puskesmas Cisoka. • Penyusunan laporan triwulanan dan perbaikan berkelanjutan sistem.			(Minggu 9-12) ✓ Selesai

2.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi Mutu

Monitoring mutu inovasi KUPA JITU dilakukan melalui rekapitulasi real-time pada basis data Google Sheets, pemantauan kepatuhan minum obat pasien via logbook kunjungan, serta evaluasi bulanan pencapaian indikator SPM kesehatan jiwa bersama Kepala UPTD Puskesmas Cisoka.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME) INOVASI

3.1 Output (Wujud Inovasi)

Hasil nyata dari pelaksanaan KUPA JITU meliputi: terwujudnya optimalisasi layanan kunjungan rumah pasien jiwa berbasis online menggunakan Google Cloud Platform (Google

Forms, Google Sheets) dan WhatsApp; tersedianya dokumentasi rekam jejak laporan kunjungan ODGJ berat yang terstruktur; serta tersinkronisasinya data layanan ke dalam aplikasi pelaporan resmi SIMKESWA Kementerian Kesehatan sebagai bukti pencapaian kinerja Puskesmas Cisoka.

3.2 Outcome (Dampak)

Dampak jangka menengah dan panjang dari inovasi ini mencakup: meningkatnya kepatuhan minum obat dan menurunnya angka kekambuhan pada pasien ODGJ berat; meningkatnya pemberdayaan dan pemahaman keluarga (caregiver) dalam merawat pasien di rumah; tercegahnya pemasungan dan isolasi sosial; serta terwujudnya visi Puskesmas Cisoka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, memperkuat kerja sama lintas sektor, dan memenuhi target 100 persen Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan jiwa.

BAB IV: PENUTUP DAN PROSPEK PENGEMBANGAN

4.1 Kesimpulan

Inovasi **KUPA JITU (Kunjungan Rumah Pasien Jiwa Terpadu)** membuktikan bahwa pendekatan pelayanan proaktif berbasis kunjungan rumah yang diintegrasikan dengan teknologi Google Cloud Platform dan WhatsApp mampu mengatasi hambatan stigma, jarak, dan rendahnya kepatuhan pengobatan pada pasien ODGJ. Melalui kolaborasi lintas sektor yang solid, UPTD Puskesmas Cisoka berhasil meningkatkan efisiensi penanganan serta mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang responsif dan berkualitas.

4.2 Prospek Pengembangan Berkelanjutan

Ke depan, inovasi KUPA JITU berpotensi dikembangkan melalui integrasi sistem pelaporan dengan rekam medis elektronik Puskesmas, pengembangan fitur pengingat jadwal minum obat otomatis bagi keluarga via WhatsApp bot, serta replikasi model kunjungan rumah terpadu ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Tangerang.

Demikian pedoman teknis operasional dan manajemen komprehensif ini disusun untuk menjadi acuan resmi dan panduan pelaksanaan dalam penerapan inovasi KUPA JITU di lingkungan UPTD Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang.